

LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI

BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK)

GURU BELAJAR DAN BERBAGI SERI PENDIDIKAN INKLUSIF

Yang Diselenggarakan Oleh

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

Tanggal: 14 - 28 Februari 2021

Disusun Oleh:

Nama :
NIP :
Unit Kerja :

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN

SD NEGERI

KECAMATAN

IDENTITAS GURU

- 1. Nama Sekolah :
- 2. Nama Guru :
- 3. NIP :
- 4. NUPTK :
- 5. Jabatan/Golongan :
- 6. Alamat Instansi
 - Dusun/Jalan :
 - Desa :
 - Kecamatan :
 - Kabupaten :
 - Provinsi :
 - Telepon/Fax :
 - Email :
- 7. Jenis Guru :
- 8. SK Pengangkatan
 - a. Sebagai CPNS
 - Pejabat yang Mengangkat :
 - Nomor SK :
 - Tanggal SK :
 - TMT :
 - b. Pangkat Terakhir
 - Pejabat yang Mengangkat :
 - Nomor SK :
 - Tanggal SK :
 - TMT :
- 9. Alamat Rumah
 - Dusun/Jalan :
 - Desa :
 - Kecamatan :
 - Kabupaten :
 - Provinsi :
 - Telepon :

Email :

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI

Oleh :

Nama :
NIP :
Unit Kerja :
Jabatan :

....., 15 Oktober 2021

Kepala SDN,

Koordinator PKB,

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui
Koordinator Wilayah Kecamatan
Bidang Pendidikan Kec.

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) GURU BELAJAR DAN BERBAGI SERI PENDIDIKAN INKLUSIF yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara daring pada tanggal 3 – 10 Mei 2021.

Dalam kegiatan ini, penulis mendapatkan banyak kesempatan, bimbingan, petunjuk, bantuan, serta saran-saran yang bermanfaat dari berbagai pihak, yang semuanya itu dapat memberikan kemudahan dan menunjang dalam menyelesaikan penulisan laporan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
2. Iwan Syahril., Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
3. Narasumber serta rekan-rekan peserta.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan laporan pengembangan diri ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya.

....., 15 Oktober 2021
Penulis,

.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
IDENTITAS GURU	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	2
BAB II KEGIATAN PELATIHAN	3
A. WAKTU PELAKSANAAN DAN PENYELENGGARA KEGIATAN	3
B. PELAKSANAAN PELATIHAN	3
C. TUJUAN PELATIHAN	3
D. MATERI PELATIHAN	3
E. NARASUMBER	4
F. PESERTA PELATIHAN	4
G. STRATEGI KEGIATAN	4
H. HASIL / MANFAAT YANG DIPEROLEH	4
I. TINDAK LANJUT	5
J. DAMPAK SETELAH MENGIKUTI KEGIATAN	5
BAB III PENUTUP	6
A. SIMPULAN	6
B. SARAN	6
LAMPIRAN	7

1. Matrik Ringkasan Pelaksanaan Diklat
2. Surat Undangan Pendidikan dan Pelatihan
3. Jadwal Kegiatan
4. Surat Tugas dari Kepala Sekolah
5. Sertifikat Kelulusan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberagaman peserta didik di kelas inklusif memiliki karakteristik tersendiri, baik pada peserta didik reguler maupun pada peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK). Keberadaan PDBK dipayungi Undang Undang Dasar 1945 pasal 31, ayat 1 mengamanatkan bahwa; “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan” dan ayat 2; “Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya’. Dengan demikian, peserta didik dalam kelas walaupun berbeda keyakinan, fisik, gender, latar belakang keluarga, harapan, kemampuan, kelebihan peserta didik memiliki hak untuk belajar.

Implementasi di kelas, guru secara perlahan dan pasti memberikan penanaman sikap simpati dan empati kepada peserta didik reguler bahwa dalam masyarakat itu memiliki karakteristik keragaman bentuk, keyakinan, sosial, dan karakter peserta didik berkebutuhan khusus. Dengan demikian, ciptakan suasana kebersamaan dalam berbagai aktivitas agar seluruh peserta didik membaur dan saling interaksi, sehingga akan tampak mereka bersosialisasi dan saling tolong menolong antarsesama.

Program Guru Belajar seri Pendidikan Inklusif oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus merupakan kegiatan dirancang untuk menjawab tantangan guru-guru di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi agar mereka mampu melayani keragaman peserta didik di kelasnya masing-masing. Program ini dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu Bimbingan Teknis (Bimtek), Pelatihan, dan Pengimbasan.

Guru sebagai Tenaga Pendidik Profesional adalah guru yang tidak hanya merasa puas dengan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki. Seorang guru sebagai tenaga profesional hendaklah berusaha mengembangkan kariernya. Karier seorang guru dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan, misalnya kegiatan pendidikan dan pelatihan. Melalui kegiatan tersebut pengetahuan dan keterampilannya akan selalu berkembang sehingga layanan yang diberikan kepada peserta didik adalah layanan yang semakin berkualitas.

Berbagai hal bisa dilakukan oleh seorang guru untuk dapat meningkatkan profesionalismenya. Menurut Permen Pan RB Nomor 16 Tahun 2009, seorang guru dapat melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui tiga komponen yaitu: 1) melaksanakan pengembangan diri, 2) melakukan publikasi ilmiah dan 3) menemukan dan menciptakan karya-karya inovatif.

Seorang guru yang melaksanakan pengembangan diri atau kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan lainnya di samping akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang guru, juga mendapat penghargaan angka kredit yang dapat diperhitungkan untuk perkembangan kariernya.

Sebagai tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepala sekolah kepada penulis untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri, dan untuk mengimbaskan hasil yang penulis peroleh selama mengikuti kegiatan pengembangan diri tersebut, maka penulis pandang perlu untuk menuliskan laporan kegiatan ini.

B. TUJUAN

Tujuan diselenggarakannya bimbingan teknis (Bimtek) ini, adalah sebagai berikut:

1. Mendapat pemahaman tentang latar belakang, tujuan umum, penyesuaian kebijakan, pengantar program, dan struktur program Guru Belajar Seri Pendidikan Inklusif
2. Mendapat pemahaman tentang Konsep Keberagaman Peserta Didik, Jenis Hambatan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dan Kebutuhan Pembelajaran Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
3. Mendapat pemahaman tentang hakikat pendidikan inklusif, Sekolah Ramah Anak (SRA), dan Mekanisme Layanan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
4. Mendapat pemahaman tentang identifikasi, asesmen, dan program pembelajaran individual (PPI)

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengembangan diri ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Siswa memperoleh pelayanan pembelajaran yang berfokus pada program pengembangan individual dari sudut pandang inklusif.
2. Bagi Guru
Guru dapat merancang pembelajaran yang berfokus pada pengembangan pendidikan inklusif.
3. Bagi Sekolah
Sekolah mampu memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan.

BAB II

KEGIATAN PELATIHAN

A. WAKTU PELAKSANAAN DAN PENYELENGGARA KEGIATAN

a. Waktu Pelaksanaan

- Hari : Senin – Senin
- Tanggal : 3 – 10 Mei 2021
- Tempat : (Online GoogleMeet)
- Alokasi Waktu : 32 JP

b. Penyelenggara kegiatan

Penyelenggara kegiatan adalah lamda Education Yogyakarta (LEY) bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pati

B. PELAKSANAAN PELATIHAN

Pelaksanaan bimbingan teknis (Bimtek) ini dirancang melalui:

1. Belajar menggunakan platform kelas online SIM PKB Kemendikbud.
2. Mengikuti pre-test yang diselenggarakan GTK Kemdikbud
3. Mempelajari berbagai topik yang sudah disediakan.
4. Sharing pengalaman mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.
5. Menyelesaikan kuis diakhir topik dengan nilai diatas KKM.
6. *Video conference online, You Tube Viewer*
7. Menyelesaikan Post-test / test akhir dan lulus dengan nilai diatas KKM yang ditentukan.

C. TUJUAN PELATIHAN

Kegiatan bimbingan teknis (Bimtek) ini ini bertujuan untuk:

1. Mendapat pemahaman tentang latar belakang, tujuan umum, penyesuaian kebijakan, pengantar program, dan struktur program Guru Belajar Seri Pendidikan Inklusif
2. Mendapat pemahaman tentang Konsep Keberagaman Peserta Didik, Jenis Hambatan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dan Kebutuhan Pembelajaran Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
3. Mendapat pemahaman tentang hakikat pendidikan inklusif, Sekolah Ramah Anak (SRA), dan Mekanisme Layanan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
4. Mendapat pemahaman tentang identifikasi, asesmen, dan program pembelajaran individual (PPI)

D. MATERI PELATIHAN

Materi utama yang diberikan dalam bimbingan teknis (Bimtek) ini selama 32 jam pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pokok Materi	Jumlah Jam
A	Keberagaman Peserta Didik	
	1. Keberagaman Peserta Didik	2
	2. Jenis Hambatan PDBK	6
	3. Kebutuhan Pembelajaran PDBK	4
B	Konsep Dasar Pendidikan Inklusif	
	1. Hakikat Pendidikan Inklusif	2
	2. Sekolah Ramah Anak	2
	3. Mekanisme Layanan PDBK	2
C	Sistem Layanan Pembelajaran	
	1. Konsep Dasar Identifikasi	2
	2. Konsep Dasar Asesmen dan <i>Planning Matrix</i>	4
	3. Akomodasi Kurikulum	6
	4. Program Pembelajaran Individual (PPI)	2
	Jumlah	32

E. NARASUMBER

Narasumber bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah:

1. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
3. Iwan Syahril., Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

F. PESERTA PELATIHAN

Peserta bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah semua guru di Indonesia yang sudah mendaftar melalui akun SIM-PKB.

G. STRATEGI KEGIATAN

Strategi kegiatan dalam bimbingan teknis (Bimtek) ini dengan mengkombinasikan antara 30 % teori dan 70 % praktik. Adapun strategi/pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana belajar sesuai dengan topik sajian.
2. Belajar di kelas online dengan *Asynchronous*

3. Memberikan petunjuk pembelajaran.
4. Sharing atas temuan yang ada.
5. Kesimpulan.

H. HASIL / MANFAAT YANG DIPEROLEH

Hasil yang diperoleh dari bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah terlatihnya guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang berfokus pada Pendidikan Inklusif

I. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut dari bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah guru dapat melaksanakan dan menerapkan Pendidikan Inklusif dengan baik.

J. DAMPAK SETELAH MENGIKUTI KEGIATAN

Dampak yang diharapkan melalui pelaksanaan bimbingan teknis (Bimtek) ini antara lain:

1. Guru mendapat pemahaman tentang latar belakang, tujuan umum, penyesuaian kebijakan, pengantar program, dan struktur program Guru Belajar Seri Pendidikan Inklusif
2. Guru mendapat pemahaman tentang Konsep Keberagaman Peserta Didik, Jenis Hambatan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dan Kebutuhan Pembelajaran Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
3. Guru mendapat pemahaman tentang hakikat pendidikan inklusif, Sekolah Ramah Anak (SRA), dan Mekanisme Layanan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
4. Guru mendapat pemahaman tentang identifikasi, asesmen, dan program pembelajaran individual (PPI).

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Peserta didik di sekolah secara naluriah adalah kumpulan individu yang beragam. Mereka beragama dalam berbagai aspek mulai dari aspek fisik, aspek sosial-ekonomi, aspek latar belakang budaya dan lain sebagainya. Sebagai seorang guru yang hendak melakukan pengajaran di sekolah inklusif maka perlu untuk memahami makna dari keberagaman peserta didik. Keberagaman peserta didik secara umum terbagi atas tiga klasifikasi besar yaitu: (1) peserta didik reguler; (2) peserta didik berkebutuhan khusus; dan (3) peserta didik berkebutuhan layanan khusus. Peserta didik reguler adalah peserta didik yang tidak memiliki hambatan tertentu, misalnya hambatan fisik, mental kognitif, sensorik dan hambatan lainnya yang menyebabkan mereka mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran secara klasikal. Peserta didik berkebutuhan khusus adalah peserta didik yang memiliki hambatan tertentu, seperti hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan intelektual, hambatan fisik, hambatan dengan autistik, dan hambatan lainnya seperti anak hiperaktif, lamban belajar, rendah konsentrasi dan gangguan perilaku tertentu.

B. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Alangkah bimbingan teknis atau pelatihan dengan model daring asinkron dapat ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan guru.
2. Untuk pembuatan modul semoga dikemas lebih baik pada setiap topik materi.
3. Untuk soal pre-test dan post-test bisa dilengkapi dengan ilustrasi gambar atau infografik supaya lebih menarik.
4. Untuk akun peserta yang lulus bisa diberikan lencana khusus pada web SIM-PKB sehingga terlihat lebih menarik

LAMPIRAN

MATRIK RINGKASAN PELAKSANAAN BIMTEK

Nama Diklat	Tempat Kegiatan	Jumlah Jam Diklat	Nama-Nama Fasilitator	Mata Diklat/ Kompetensi	Nama Penyelenggara	Dampak*)
Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru Belajar dan Berbagi Seri Pendidikan Inklusif	Daring	32 jam	1. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 3. Iwan Syahril., Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	A Keberagaman Peserta Didik 1. Keberagaman Peserta Didik 2. Jenis Hambatan PDBK 3. Kebutuhan Pembelajaran PDBK B Konsep Dasar Pendidikan Inklusif 1. Hakikat Pendidikan Inklusif 2. Sekolah Ramah Anak 3. Mekanisme Layanan PDBK C Sistem Layanan Pembelajaran 1. Konsep Dasar Identifikasi 2. Konsep Dasar Asesmen dan Planning Matrix 3. Akomodasi Kurikulum 4. Program Pembelajaran Individual (PPI)	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	1. Siswa dapat mengikuti kegiatan pendidikan inklusif untuk mengukur kompetensi 2. Siswa mendapatkan layanan pendidikan sesuai kebutuhan dari sudut pandang pendidikan inklusif. 3. Guru mendapat pemahaman tentang latar belakang, tujuan umum, penyesuaian kebijakan, pengantar program, dan struktur program Guru Belajar Seri Pendidikan Inklusif 4. Guru mendapat pemahaman tentang Konsep Keberagaman Peserta Didik, Jenis Hambatan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dan Kebutuhan Pembelajaran Peserta Didik Berkebutuhan Khusus 5. Guru mendapat pemahaman tentang hakikat pendidikan inklusif, Sekolah Ramah Anak (SRA), dan Mekanisme Layanan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus 6. Guru mendapat pemahaman tentang identifikasi, asesmen, dan program pembelajaran individual (PPI).